

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif. Pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai hal, salah satunya dengan menempuh belajar di sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang, dan dibagi-bagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sekolah merupakan tempat dan periode yang sangat strategi bagi pemerintah dan masyarakat untuk membina seseorang dalam menghadapi masa depannya.

Keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Keberhasilan dalam belajar tidak hanya tergantung pada individu yang belajar, proses menjadi kunci utama dari berhasil atau tidaknya belajar yang dilakukan oleh seseorang. Anak belajar tidak hanya verbalisme tetapi juga dari mengalami sendiri dalam lingkungan yang alamiah, mengkonstruksi pengetahuan, dan memberi makna pada pengetahuan.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Anak belajar tidak hanya verbalisme tetapi juga dari mengalami sendiri dalam lingkungan yang alamiah, mengkonstruksi pengetahuan, dan memberi makna pada pengetahuan itu.

Salah satu bidang kehidupan manusia yang saat ini sedang giat dalam menempatkan teknologi sebagai bagian penting dari proses dan program kerjanya adalah bidang pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang mencoba meningkatkan peranan teknologi sebagai salah satu penunjang proses peningkatan efektifitas hasil kerja melalui optimalisasi serapan peserta didik terhadap materi pembelajaran dan pendidikan. Salah satunya diwujudkan dengan pemanfaatan media-media pembelajaran berbasis komputer yang diharapkan dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Seperti dengan mulai diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia, *e-learning* serta pemanfaatan beberapa aplikasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu kini juga semakin marak situs-situs internet yang menyediakan berbagai materi pelajaran yang dapat

diakses gratis maupun berbayar yang dapat menunjang ketercapaian target kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya. Kebijakan ini akan bermakna manakala dikaitkan dengan upaya pemenuhan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pengajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan staf pendidikan yang bermutu pula.

Selain itu, interaksi edukatif merupakan suatu hubungan timbal balik (*feed-back*) antara individu yang satu dengan individu lain yang terjadi pada lingkungan masyarakat atau selain lingkungan masyarakat. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian interaksi edukatif guru dengan siswa adalah suatu proses hubungan timbal balik (*feed-back*) yang sifatnya komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan

pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu.

Pada saat observasi pertama, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kurang tertarik menggunakan layanan informasi yang berbasis teknologi informasi dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang kurang mengerti dalam penggunaannya. Ini merupakan kondisi kurang baik didalam ruangan atau kelas, mengingat dalam masa sekarang pemanfaatan layanan informasi yang berbasis teknologi menjadi sarana penting untuk tercapainya kesuksesan prestasi belajar siswa.

Kemudian peneliti juga langsung melakukan wawancara kepada guru ekonomi di sekolah tersebut untuk menanyakan bagaimana penggunaan teknologi informasi siswa di sekolah tersebut. Menurut guru ekonomi di sekolah tersebut masih ada beberapa siswa yang kurang dapat menggunakan layanan informasi berbasis teknologi dalam proses belajar dan masih terdapat siswa yang kurang merespon pelajaran yang diberikan guru dengan baik, ada juga siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Menurut guru ekonomi yang ada di sekolah tersebut, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang berasal dari desa dan kurang mengerti dalam penggunaan teknologi untuk mendapatkan informasi sehingga jika ada materi pelajaran yang harus menggunakan layanan informasi yang berbasis teknologi siswa tersebut tidak dapat mengikuti dan menyebabkan prestasi belajar siswa kurang efektif.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap bagaimana cara guru disekolah tersebut dalam melakukan interaksi terhadap siswa untuk menyampaikan materi pelajaran. Peneliti melihat bahwa masih ada beberapa guru yang proses interaksinya kurang baik. Hal ini terlihat terdapat beberapa guru yang hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran sehingga membuat siswa kebingungan. Selanjutnya, peneliti juga mendapati guru yang meninggalkan kelas pada jam pelajaran sehingga membuat siswa ribut dan tidak belajar didalam kelas dan saling mengganggu. Kondisi ini kurang baik karna mengingat proses interaksi edukatif antara guru dan siswa adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada anak didik. Oleh karena itu, wajarlah bila interaksi edukatif tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dalam penuh makna. Interaksi edukatif sebagai jembatan yang menghidupkan persenyawaan antara pengetahuan dan perbuatan, yang mengantarkan peserta didik kepada tingkah laku yang sesuai dengan pengetahuan yang diterima peserta didik tersebut untuk mencapai prestasi belajar yang efektif.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 4 Medan peneliti juga mendapatkan siswa kelas XI IIS terdiri dari dua kelas, masih ada siswa yang tidak mencapai KKM yaitu nilai 60 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel Ketuntasan Nilai Siswa****Tabel 1.1**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Persentase (%)	Tidak Tuntas KKM	Persentase (%)
1.	XI IIS-1	49	19	38,77	31	41,23
2.	XI IIS-2	46	4	8,69	43	11,31
	Jumlah	95	23	47,46	74	52,54

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian berjudul:

**“Pengaruh Pemanfaatan Layanan Informasi Berbasis Teknologi Informasi dan Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi pada siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui apakah interaksi edukatif dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti mengenai adanya pengaruh layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa
2. Sebagai sarana informasi bagi pihak sekolah mengenai layanan informasi berbasis teknologi informasi dan interaksi edukatif dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya